

ABSTRACT

Sari, Fidelis Permana. 2012. *Using Contextual Teaching and Learning to Improve Speaking Skills of XG Students in SMA N 1 Kasihan Bantul*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Speaking is an important skill that should be mastered by students in senior high school level. However, the students of XG in SMA N 1 Kasihan Bantul found difficulty when they did speaking practice in front of the class. When they were asked to have speaking practice using their own dialogue in front of the class, they used the dialogue given by the teacher. They also looked confused and diffident to speak English in class because they could not relate the expression with daily life context and were afraid of making mistakes.

This research was conducted to overcome the problem faced by XG students of SMA N 1 Kasihan Bantul. This research used contextual teaching and learning (CTL) as a solution since the focus of this method is to relate subject matter content to real context in order to help the students relate and apply their knowledge in their daily life. The problem formulation stated in this research was to what extent does the use of contextual teaching and learning help XG students in SMA N 1 Kasihan Bantul academic year 2011/2012 improve their speaking skill?

The research method used in this research was classroom action research. The research participants were 32 students of XG class in SMA N 1 Kasihan Bantul academic year 2011/2012. There were two cycles of this research. The first cycle was conducted in two meetings. Meanwhile, the second cycle was conducted in three meetings. The research instruments used in this research were observation sheets, field notes, questionnaires, speaking rubric, and interview.

The result of the research showed that the use of CTL helped the students of XG of SMA N 1 Kasihan Bantul improve their speaking skill. The use of CTL in teaching and learning process could help them to be more creative in making a dialogue. The use of CTL in teaching and learning process also made them more confident in speaking English. It could be seen from the percentage of the students who passed the passing grade of English subject increased. Furthermore, it motivated the students to learn English. The use of CTL also helped the students to relate subject matter content with their daily life context. Moreover, it made the students happy in learning English. Teachers are suggested to use CTL in speaking class. Teachers may use various interesting activities and media in the teaching-learning process.

Keywords: speaking skill, contextual teaching and learning, classroom action research

ABSTRAK

Sari, Fidelis Permana. 2012. *Using Contextual Teaching and Learning to Improve Speaking Skills of XG Students in SMA N 1 Kasihan Bantul*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Berbicara merupakan ketrampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa di level sekolah menengah atas. Namun siswa XG di SMA N 1 Kasihan Bantul menghadapi kesulitan ketika melakukan praktek berbicara. Ketika mereka diminta melakukan praktek berbicara di depan kelas menggunakan dialog yang mereka buat sendiri, mereka menggunakan dialog yang diberikan oleh guru. Mereka juga terlihat bingung dan kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris di kelas karena mereka tidak dapat menghubungkan ekspresi yang telah dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari dan takut melakukan kesalahan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa XG SMA N 1 Kasihan Bantul. Penelitian ini menggunakan pembelajaran kontekstual sebagai solusi karena fokus dari metode ini yaitu menghubungkan isi materi dengan konteks realita dalam rangka membantu siswa menghubungkan dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sejauh mana penggunaan pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa kelas XG SMA N 1 Kasihan Bantul tahun akademik 2011/2012 meningkatkan keterampilan berbicara mereka?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Responden penelitian ini adalah 32 siswa kelas XG SMA N 1 Kasihan Bantul tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus pertama dilakukan dalam dua pertemuan. Sedangkan siklus kedua dilakukan dalam tiga pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, catatan lapangan, kuesioner, rubrik berbicara, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kontekstual membantu siswa XG SMA N 1 Kasihan Bantul meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Penggunaan pembelajaran kontekstual dalam proses belajar-mengajar dapat membantu mereka lebih kreatif dalam membuat dialog. Penggunaan pembelajaran kontekstual dalam proses belajar-mengajar membuat mereka lebih percaya diri berbicara bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang lulus kriteria ketuntasan minimal pelajaran bahasa Inggris mengalami peningkatan. Lebih jauh lagi penggunaan pembelajaran kontekstual dalam proses belajar-mengajar memotivasi mereka untuk belajar bahasa Inggris. Penggunaan pembelajaran kontekstual dalam proses belajar-mengajar juga membantu siswa menghubungkan isi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka serta membuat siswa senang belajar bahasa Inggris. Para guru disarankan untuk menggunakan pembelajaran kontekstual dalam kelas berbicara. Selain itu, para guru dapat menggunakan bermacam-macam aktivitas yang menarik dan media dalam proses belajar-mengajar.

Kata kunci: keterampilan berbicara, pembelajaran kontekstual, penelitian tindakan kelas